

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Asal penciptakan Hawa ulama tafsir era klasik dan kontemporer berbeda dalam memaknainya, terkhusus pada tafsir era klasik Ibnu katsir memaknai Kata *nafs wahidah* dalam surat *An-Nisa'* : 1 yang dimaksud adalah Adam, dan *zaujaha* adalah istrinya (Hawa) yang tercipta dari tulang rusuk Adam yang bengkok, terkait dengan penafsirannya menggunakan tafsir *bi al-ma'tsur* karena terdapat suatu riwayat hadits yang menyatakan wanita tercipta dari tulang rusuk.
2. Dari tafsir kontemporer Quraish Shihab memaknai kata *nafs wahidah* ialah Adam namun terkait *zaujaha* yang merupakan Hawa tercipta dari jenis yang sama seperti Adam as yaitu sama-sama berasal dari Tanah.
3. Penulis menyimpulkan bahwa asal mula terciptanya Hawa ialah berasal dari jenis yang sama seperti Adam. Mengenai dari tulang rusuk yang bengkok itu ialah sebagai perangai atau tabi'at dari sifat perempuan yang menyerupai tulang rusuk.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian mengenai penciptaan Hawa dalam Al-Qur'an Q.S. *An-Nisa'* : 1 (*Studi Komparatif Terhadap Tafsir Klasik Dan Kontemporer*) maka saran yang bisa disampaikan ke depan dengan melakukan penelitian terhadap Q.S. *An-Nisa'* : 1 secara komparatif terhadap hasil karya tafsir di era klasik, pertengahan dan kontemporer.